

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR CERITA SEDERHANA DENGAN LAFAL DAN INTONASI YANG BENAR PADA SISWA KELAS IIB SD INPRES PERUMNAS 1 KUPANG

Ekarista Indriani Wahyuni Bensi¹
Karus Maria Margareta²
Sarah Nurhabibah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana

E-mail: ekaristaindrianiwahyunibensi@gmail.com No. HP: 085338093242

Abstract: The research entitled Use of Picture Media to Improve Fluency in Reading Skills Simple Stories With Correct Pronunciation and Intonation in Class IIB Students of the Perumnas 1 Kupang Elementary School aims to describe the use of image media for IIB Perumnas 1 Kupang Elementary School students who experienced an increase in reading ability. Fluent simple story with correct pronunciation and intonation. The research method used is through data collection techniques of observation, te and documentation. The data analysis technique used 19 subjects, namely 10 men and 9 women. In the first cycle, the results showed that as many as 10 students completed, the results of student observations were 65 with the category still lacking, the teacher's observations were 65.38 with the category still lacking and the test results for reading fluently were 69.21 with a percentage of completeness 52.63%. with less category. In the second cycle as many as 17 students completed, the results of student observations were 87.5, the results of teacher observations were 88.46 and the test results of reading fluency were 82.84 with a percentage of completeness 89.47% in good category. Based on the results of the study, it was concluded that the use of image media could improve students' ability to read fluently simple stories with correct pronunciation and intonation.

Keywords: Picture Media, Ability to Read Fluently Simple Stories, Pronunciation and Intonation

Abstrak: Penelitian berjudul Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Cerita Sederhana Dengan Lafal Dan Intonasi Yang Benar Pada Siswa Kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar siswa kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang yang mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca lancar cerita sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar. Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui teknik pengumpulan data observasi, te dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan subjek 19 orang yakni 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Pada siklus I hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang siswa tuntas, hasil observasi siswa sebesar 65 dengan kategori masih kurang, hasil observasi guru sebesar 65,38 dengan kategori masih kurang dan tes hasil membaca lancar sebesar 69,21 dengan persentase ketuntasan 52,63% dengan kategori masih kurang. Pada siklus II sebanyak 17 orang siswa tuntas, hasil observasi siswa sebesar 87,5, hasil observasi guru sebesar 88,46 dan tes hasil membaca lancar sebesar 82,84 dengan persentase ketuntasan 89,47% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar cerita sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar pada siswa.

Kata kunci : Media Gambar, Kemampuan Membaca Lancar Cerita Sederhana, Lafal dan Intonasi

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa salah satunya adalah dengan membaca karena hanya dengan membaca membuka wawasan ilmu pengetahuan yang

beragam. Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca merupakan kunci dalam proses belajar seseorang. Saat seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik, maka segala macam pengetahuan dapat ia serap dengan baik.

Dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM), Pemerintah melakukan upaya melalui program pendidikan agar dari sejak kecil siswa dilatih memiliki kemampuan membaca karena merupakan tahapan penting dalam proses perkembangan anak untuk menuju proses yang lebih kompleks. Akan tetapi menurut hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, Indonesia mendapatkan rata-rata nilai 397 untuk membaca (peringkat terakhir). Hasil survei menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak Indonesia usia 9-14 tahun dalam memahami dan keterampilan dalam menggunakan bahan-bahan bacaan berada pada peringkat sepuluh terbawah. Menurut Abidin, dkk (2018) membaca didefinisikan sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman membaca.

Dengan adanya data survei tersebut, perlu adanya perubahan pada setiap proses pembelajaran agar usaha kemampuan membaca atau kemampuan literasi siswa meningkat. Untuk itu dibutuhkan media dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar membaca. Media gambar merupakan salah satu media visual yang digunakan guru dalam suatu proses pembelajaran. Sadiman, dkk (2012:29) menyatakan bahwa media grafis meliputi gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta dan globe.

Menurut hasil observasi awal pada hari Senin, 12 Juli 2022 di SD Inpres Perumnas 1 Kupang yang terletak di Jl. Wairinding No.1, Nefonaek, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sarana dan prasarana masih banyak kekurangan dari segi peralatan sekolah seperti bahan ajar. Sumber belajar yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan buku paket tematik. Observasi awal dilakukan di kelas IIB dengan jumlah 19 orang. Menurut hasil observasi, siswa yang terkendala dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebanyak 14 orang. Siswa-siswa tersebut mengalami kendala dalam kemampuan membaca tersebut mengatakan belum bisa membaca dengan lancar bahkan belum bisa menguasai huruf abjad. Menurut Dalman (2013), membaca lancar bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan dengan tepat, tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, dan membaca menggunakan intonasi dan lafal yang benar dan jelas. Berdasarkan masalah tersebut perlu dicari solusi bahan ajar yang menarik dan menyenangkan sebagai alat bantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini digunakan untuk menerapkan media pembelajaran berupa media gambar.

Dengan menerapkan media gambar dapat membangkitkan keinginan minat belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas, juga memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar yang memungkinkan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rukiah (2013) menyatakan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas 1 SDN 15 Mempawah Timur.

Berdasarkan hasil observasi ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Cerita Sederhana Pada Siswa Kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suyadi (2012) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) yaitu dengan menggunakan metode refleksi diri yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu tanggal 18 Juli 2022 - 23 Juli 2022. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang dengan jumlah 19 orang siswa yakni 10 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang digunakan dengan melalui dua siklus secara berkelanjutan, setiap siklus mencakup empat tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, tes dan studi dokumentasi. Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif kualitatif yaitu mencari persentase (%). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kemudian dari data tersebut akan dicari persentase sehingga dapat mengetahui seberapa besar tingkatan keberhasilan dari media gambar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang benar.

Penggunaan media gambar pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika 80% siswa di dalam kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 mencapai ketuntasan minimal ditetapkan sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah, yakni 70.

Tabel 1. Parameter Penelitian

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
90 – 100	Sangat Baik (SB)	Berhasil
80 – 89	Baik (B)	Berhasil
70 – 79	Cukup (C)	Berhasil
<70	Kurang (K)	Belum Berhasil

Keterangan : (Olahan Peneliti, 2022)

HASIL

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berfokus pada siswa kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang sebanyak 19 siswa, terdiri atas 10 laki-laki dan 9 perempuan. Dalam Observasi terhadap siswa ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II selama proses pembelajaran. Pada siklus I, memperoleh nilai rata-rata sebanyak 57,5 dan termasuk dalam kategori K (Kurang), kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 87,5 termasuk dalam kategori Baik (B). Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II selama proses pembelajaran. Pada siklus I, memperoleh nilai rata-rata yaitu sebanyak 63,46 termasuk kategori Kurang (K) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebanyak 84,61 dan termasuk kategori Baik (B). Hasil tes kemampuan membaca lancar pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 61,36 dengan persentase ketuntasan kemampuan membaca lancar siswa sebesar 36,84%, pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 69,21 dengan persentase ketuntasan sebesar 52,63% siswa, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 82,84 dengan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa sebesar 89,47%, sehingga dapat dikatakan telah mencapai persentase ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Perbandingan nilai tes dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Membaca Lancar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II

Hasil Tes Siswa	Pencapaian Pembelajaran	Tujuan	Kategori	Tingkat Keberhasilan
Pra Siklus	36,84%		Kurang (K)	Belum Berhasil
Siklus I	52,63%		Kurang (K)	Belum Berhasil
Siklus II	89,47%		Baik (SB)	Berhasil

PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria keberhasilan tersebut, tindakan dapat dikatakan berhasil jika siswa kelas IIB yang mengikuti aktivitas belajar membaca lancar dengan menggunakan media gambar telah memperoleh nilai sesuai dengan standar KKM yang ditentukan yaitu 70 atau dapat dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan mencapai 80%.

Data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam mengukur kemampuan membaca lancar siswa terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II, yaitu data hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I dengan nilai 63,46 dan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan nilai 57,5 mengalami peningkatan pada siklus II yaitu data hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh nilai 84,61 dan siswa memperoleh nilai 87,5.

Kemampuan siswa dalam membaca lancar mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II yaitu pada pra siklus siswa memperoleh nilai rata-rata sebanyak 61,36 dengan persentase ketuntasan mencapai 36,84% dikategorikan masih Kurang (K), maka perlu adanya perubahan pada siklus I untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa yaitu dengan berbantuan media gambar. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebanyak 69,21 dan persentase ketuntasan siswa mencapai 52,63% dengan 10 orang siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikarenakan siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan media gambar yang ditampilkan, selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tidak mengganggu teman yang lain, mampu menjawab pertanyaan dan mampu membaca cerita dengan lancar. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata sebanyak 82,84 dengan persentase ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 89,47% dengan 17 orang siswa yang mencapai KKM dan 2 orang siswa masih belum mencapai KKM, akan tetapi pembelajaran dapat dikatakan sudah berhasil dikarenakan sudah mencapai target yaitu 80%.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rukiah (2013) menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media gambar sudah terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar cerita sederhana siswa kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IIB SD Inpres Perumnas 1 Kupang dalam membaca lancar cerita sederhana mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan melalui observasi aktivitas guru pada siklus I nilai rata-rata mencapai 65,38 dengan kategori masih kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,46 termasuk dalam kategori baik dan nilai rata-rata observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65 dengan kategori masih kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5 dengan kategori baik. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca lancar siswa, nilai rata-rata pada pra siklus mencapai 61,36 dengan persentase ketuntasan 36,84%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 69,21 dengan persentase ketuntasan 52,63% dengan kategori masih kurang. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebanyak 82,84 dengan persentase ketuntasan keberhasilan siswa mencapai 89,47% termasuk kategori baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar cerita sederhana siswa dapat dikatakan berhasil karena

telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70 atau dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan mencapai 80%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif lagi dan memperhatikan apa yang ditunjukkan oleh guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan gambar agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan bermakna.

2. Bagi Guru

Hendaknya membagikan informasi serta pengetahuan tentang media gambar pembelajaran pada proses pembelajaran kepada guru lain di lingkungan sekolahnya.

3. Bagi Sekolah

Harapannya dalam proses pembelajaran menggunakan media-media yang lebih beragam dan menarik agar siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran yang cenderung monoton sehingga menjadi lebih menarik minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Pada pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat menggunakan media gambar yang lebih menarik lagi sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin Y, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rukiah. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Menggunakan Media Gambar Kelas I SDN 15 Mempawah Timur*. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Sadiman, Arief S dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi